

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis dan Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyyah Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyyah Taman Pemuda Islam Keramat terletak di jalan Keramat Raya RT. 20, nomor 21, Kelurahan Sungai Bilu, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kabupaten Banjarmasin. Madrasah ini berdiri pada tanggal 2 Mei 1928 oleh tokoh masyarakat Sungai Bilu dan sekitarnya, semula hanyalah sekolah rakyat duduk. Ruangan kelas yang digunakan sangat terbatas dan materi pelajaran yang diajarkan hanya ilmu-ilmu agama. Pada tahun 1978 dibuatlah perubahan untuk dilaksanakan sekolah formal di Madrasah Ibtidaiyyah Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin dengan Nomor Statistik Madrasah 111263710027-TGL: 3/1/1978 dan SK izin operasional: L. 0/3/09/1-N78 sera Aka Notaris Gianto, SH No. C. 102 Ht. 03.01-Th 2000. Sesuai dengan perkembangan serta disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sekitar terhadap pendidikan, maka dibangunlah sekolah yang lebih besar dan dapat menampung siswa lebih banyak dibandingkan sekolah sebelumnya. Sejak saat itulah, resmi berdirinya Madrasah Ibtidaiyyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat sampai sekarang.

Tanah tempat berdirinya Madrasah ini luas seluruhnya 879 m² dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan jalan Keramat Raya.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk.
- c. Sebelah timur juga berbatasan dengan rumah penduduk.

Adapun visi MI TPI Keramat yaitu “membentuk siswa yang berprestasi dalam ilmu pengetahuan teknologi dan berkualitas dalam iman dan taqwa”. Sedangkan misinya antara lain:

- a. Melaksanakan pembelajaran dan membimbing secara efektif dan efisien.
- b. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama, budaya, dan lingkungan.
- c. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana siswa yang berprestasi pada bidangnya.

Adapun daftar nama kepala madrasah yang menjabat di MI TPI Keramat terdapat pada tabel VIII berikut:

Tabel VIII: Daftar Nama Kepala Sekolah MI TPI Keramat Banjarmasin

No	Nama kepala Madrasah	Periode
1	Gt. Masdar	1980-1989
2	Hj. Fatimah	1990-2005
3	Hj. Hafifah, S. Pd, I	2005-2009
4	Ali Farhan, S. Ag	2009-2010
5	Hasimin, S. Ag	2010-2013
6	Maslan, S. Pd	2013-Sekarang

Sumber Tata Usaha MI TPI Keramat Banjarmasin Tahun Ajaran 2017/2018

a. Identitas sekolah

- 1) Nama Madrasah : MI TPI Keramat
- 2) Nomor Statistik : 111263710027
- 3) No Pokok Sekolah Nasional : 60723196
- 4) NPWP : 00.926.061.3-731.000
- 5) Provinsi : Kalimantan Selatan
- 6) Kab/Kota : Banjarmasin
- 7) Kecamatan : Banjarmasin Timur
- 8) Desa/Kelurahan : Sei. Bilu
- 9) Alamat : Jl. Keramat Raya RT 20 No. 21
- 10) Kode Pos : 70236
- 11) Telepon : (0511) 3250882
- 12) Lokasi Sekolah : Perkotaan
- 13) Status Sekolah : Swasta
- 14) Akreditasi : B
- 15) Tahun Berdiri : 02 Mei 1928

b. Keadaan Tanah

- Status Tanah : Milik sendiri/hak milik
- Luas Tanah : 879 m² (Delapan ratus tujuh puluh sembilan meter persegi)

c. Ketenagakerjaan

- Kepala Madrasah : 1 orang
- Wakil Kepala Madrasah : 1 orang

Tata Usaha	: 2 orang
Guru Pengajar	: 21 orang
Pustakawan	: 1 orang
Penjaga kantin	: 1 orang
Satpam	: 1 orang
Kebersihan	: 1 orang

2. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MI TPI Keramat Banjarmasin

Pada tahun ajaran 2017/2018 terdapat 25 orang tenaga pengajar diantaranya menjabat sebagai wali kelas sebanyak 19 orang. 2 orang sebagai tenaga administrasi atau TU. 1 orang tenaga perpustakaan MI TPI Keramat, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IX berikut:

Tabel IX: Keadaan guru, karyawan, dan tata usaha MI TPI Keramat Banjarmasin

No	Nama/NIP	L/P	Jabatan Utama
1	Maslan, S. Pd 196605132003121002	L	Kepala Madrasah
2	Hasniah, S.Pd. I 198107172005012012	P	Wali kelas VI C Wakamad Kurikulum
3	Rasyidi, S. Ag	L	Wali kelas III A
4	Hasimin, S. Ag	L	Wali kelas IV A
5	Muliyani, S. Ag	P	Wali kelas I B
6	Ida Rafiqah, S. Ag	P	Wali kelas II B
7	Nurmini, S. Ag	P	Wali kelas I A
8	Padli, S. H. I	L	Wali Kelas III C
9	Inayati, S. Pd. I	P	Wali Kelas I C
10	Rusmini, S. Pd. I	P	Wali kelas III B
11	Mawaddah Amaliyah, S.Pd. I	P	Wali kelas V D
12	Hilalliyah, S. Pd. I	P	Wali kelas II A
13	Mahdiah, S. P, S. Pd	P	Wali kelas V B
14	Raudah	P	Wali kelas II C
15	Risnayati	P	Tata Usaha
16	Zakiah, S. Pd. I	P	Wali kelas V C
17	Hj. Nurbaiti, S. Ag	P	Wali kelas VI A

Tabel IX (Lanjutan)

18	Sukirman	L	Guru bid. Studi Wakamad Kesiswaan
19	M. Noor Syadzali, S. Pd. I	L	Guru Bid. Studi
20	Zakiyatul Hayat, S. Pd. I	P	Guru bid. Studi
21	Yurita, S. Pd. I	P	Wali kelas V A
22	Muhyissalam	L	Wali kelas VI B
23	Siti Khadijah, S. Pd. I	P	Wali kelas IV C
24	Hayatun Thaiyibah, S. Pd. I	P	Wali kelas IV B
25	Wahid Rahman, A. Md	L	Pustakawan Tata Usaha

Sumber: Tata Usaha MI TPI Keramat Banjarmasin Tahun ajaran 2017/2018

Berdasarkan Tabel IX di atas. MI TPI Keramat Banjarmasin memiliki 2 orang pegawai negeri dan 23 orang lainnya tenaga honorer.

3. Keadaan siswa MI TPI Keramat Banjarmasin

Pada tahun ajaran 2017/2018 jumlah siswa-siswi di MI TPI Keramat berjumlah 502 orang dengan 19 kelompok belajar, rincian tersebut dapat dilihat pada tabel X berikut:

Tabel X: Jumlah siswa di MI TPI Keramat Banjarmasin Tahun Ajaran 2017/2018

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I A	19	13	32
2	I B	19	13	32
3	I C	19	13	32
4	II A	12	13	25
5	II B	16	10	26
6	II C	5	10	15
7	III A	10	12	22
8	III B	9	12	21
9	III C	15	7	22
10	IV A	13	19	32
11	IV B	17	13	30
12	IV C	18	12	30
13	V A	15	16	31
14	V B	14	18	32
15	V C	11	12	23
16	V D	10	10	20
17	VI A	16	14	30

Tabel X (Lanjutan)

18	VI B	16	9	25
19	VI C	11	11	22
Jumlah		265	237	502

Sumber: Tata usaha MI TPI Keramat Banjarmasin TA 2017/2018

Berdasarkan tabel X di atas disebutkan bahwa di kelas V B yang dijadikan kelompok Eksperimen berjumlah 30 orang dan siswa kelas V A yang dijadikan kelas kontrol berjumlah 29 orang.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

MI TPI Keramat Banjarmasin memiliki luas tanah 879 M² yang mana tanah tersebut sudah dimiliki hak oleh sekolah tersebut, konstruksi bangunan sekarang ini semi permanen dengan bangunan 2 tingkat antara lantai bawah dan lantai atas dihubungkan oleh 2 buah tangga yang terbuat dari kayu. Halaman untuk bermain cukup luas dan dilapisi dengan batako serta dibatasi dengan pagar pembatas yang terbuat dari beton dengan ukuran panjang \pm 30M.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan, beberapa sarana dan prasarana yang terdapat di MI TPI Keramat Banjarmasin pada tahun ajaran 2017/2018 dapat dilihat pada tabel XI berikut:

Tabel XI: Keadaan Sarana dan Prasarana MI TPI Keramat Banjarmasin Tahun Ajaran 2017/2018

No	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang Belajar	17 Buah /19 Kelompok Belajar
2	Ruang kepala madrasah	1 Buah
3	Ruang dewan guru	1 Buah
4	Ruang TU	1 Buah
5	Ruang kantin	2 Buah
6	Ruang Mushalla	1 buah
7	Ruang UKS	1 Buah
8	Ruang perpustakaan	1 Buah
9	WC Guru	2 Buah
19	WC Siswa	4 Buah
Jumlah		31 Buah

Sumber: Tata usaha MI TPI Keramat Banjarmasin TA 2017/2018

Fasilitas-fasilitas yang terdapat di dalam ruang belajar, diantaranya papan tulis, spidol, penghapus, jam dinding, kelender, jadwal piket, jadwal belajar, pot bunga, meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa, kipas angin, lemari, rak buku, rak sepatu, gambar presiden, tempat cuci tangan, ember ,dan alat-alat kebersihan lainnya.

Fasilitas-fasilitas yang terdapat di ruang kepala madrasah, diantaranya meja dan kursi kepala Madrasah, meja dan kursi tamu, jam dinding, grafik, lemari, kulkas, kipas angin, pot bunga, bendera merah putih dan bendera Madrasah, program pembelajaran, penghargaan Madrasah, dokumen/arsip penting Madrasah, dan lain-lain

Fasilitas-fasilitas yang terdapat di ruang dewan guru, diantaranya meja, kursi, kipas angin, buku-buku pelajaran, dokomen dan arsip penting, daftar keadaan guru dan siswa, jadwal pengajaran, globel peta grafik, alat-alat olah raga, alat-alat untuk sarana upacara bendera, serta alat praktek lainnya.

Fasilitas-fasilitas yang terdapat di ruang TU, diantaranya komputer, printer, alat fotocopy, meja serta lemari penyimpanan berkas.

Fasilitas-fasilitas yang terdapat di ruang UKS, diantaranya tempat tidur, timbangan badan serta kotak P3K.

5. Jadwal Belajar di MI TPI Keramat Banjarmasin

Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di MI TPI Keramat, dimulai pukul 07:30 sampai pukul 13:00, untuk hari senin, selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu, sedangkan hari Jum'at kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07:30 sampai pukul 10:30.

Khusus kelas II pembelajaran dilaksanakan pada pukul 10:45 WITA, dikarenakan terbatasnya ruang belajar, maka siswa kelas II memulai jam pelajaran setelah jam belajar kelas I berakhir, sebelum jam pelajaran ke-1 di mulai seluruh siswa melakukan kegiatan bersama-sama untuk membaca Asmaul Husna dan membaca Al-qur'an. Kegiatan tersebut dilaksanakan rutin setiap hari selain hari Senin dan Sabtu, karena setiap hari Senin siswa melaksanakan upacara bendera sedangkan setiap hari Sabtu siswa mengadakan upacara pramuka.

6. Lain-lain

a. Kegiatan ekstrakurikuler :

- 1) Pramuka
- 2) Paskibra
- 3) Pencak Silat

- b. Kegiatan menabung : Dibagi pada setiap akhir tahun pelajaran
- c. PHBI/Nasional
 - 1) Maulid
 - 2) Isra Mi'raj
 - 3) Tahun baru Islam
 - 4) Hari Kemerdekaan

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pelaksanaan tes awal (*pre-test*) di kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Selasa, 10 Oktober 2017. Sedangkan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 11 Oktober 2017 sampai dengan tanggal 18 Oktober 2017. Kemudian tes akhir (*post-test*) dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2017.

Sedangkan di kelas kontrol pelaksanaan tes awal (*post-test*) dilaksanakan pada hari Selasa, 27 Oktober 2017 dengan pembelajaran dilaksanakan mulai tanggal 31 Oktober sampai dengan tanggal 7 November 2017. Kemudian tes akhir (*post-test*) dilaksanakan pada tanggal 10 November 2017.

Pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Adapun pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah materi tentang Peredaran Darah, mata pelajaran IPA di kelas V dengan kurikulum KTSP yang mencakup satu standar kompetensi dan kompetensi

dasar yang terbagi dalam beberapa indikator. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada lampiran 13-18 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Seluruh materi tentang Peredaran Darah disampaikan kepada siswa kelas V A dan V B MI TPI Keramat Banjarmasin. Masing-masing kelas dikenakan perlakuan berbeda sebagaimana telah dikemukakan pada metode penelitian. Untuk memberikan gambaran rinci tentang pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelompok, akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Persiapan yang diperlukan untuk pembelajaran di kelas eksperimen lebih kompleks dibandingkan persiapan untuk pembelajaran di kelas kontrol. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan media *Mock-up* pada materi Peredaran Darah (lihat pada lampiran XII, XIII, dan XIV). Pembelajaran berlangsung selama 3 kali pertemuan ditambah 2 kali pertemuan untuk tes awal dan tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel XII berikut.

Tabel XII: Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Indikator	Materi
1	Selasa, 10 Oktober 2017	1-2		Tes Awal (<i>Pre-test</i>)
2	Rabu, 11 Oktober 2017	7-8	1. Menyebutkan macam-macam nama alat peredaran darah manusia 2. Menjelaskan fungsi alat peredaran darah manusia	Alat Peredaran Darah

Tabel XII (Lanjutan)

3	Selasa, 17 Oktober 2017	1-2	3. Mengidentifikasi proses peredaran darah manusia	Proses Peredaran Darah
4	Rabu, 18 Oktober 2017	7-8	4. Mengidentifikasi macam-macam gangguan pada alat peredaran darah manusia 5. Menyebutkan cara menjaga kesehatan alat peredaran darah manusia	Gangguan Organ Peredaran Darah dan Memelihara Organ Peredaran Darah
5	Selasa, 24 Oktober 2017	1-2		Tes Akhir (<i>Post-test</i>)

b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas kontrol. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan media gambar (lihat lampiran XV, XVI, dan XVII), soal-soal untuk *post-test* (lihat lampiran IX).

Sama halnya dengan kelas eksperimen, pembelajaran di kelas kontrol berlangsung sebanyak 5 kali pertemuan. Yaitu 1 kali untuk tes kemampuan awal siswa (*pre-test*), 3 kali untuk praktek mengajar dengan media gambar, dan 1 kali untuk tes akhir (*post-test*). Adapun jadwal pelaksanaannya, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XIII: Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Indikator	Materi
1	Jum'at, 27 Oktober 2017	2-3		Tes Awal (<i>Pre-test</i>)

Tabel XIII (Lanjutan)

2	Selasa, 31 Oktober 2017	1-2	1. Menyebutkan macam-macam nama alat peredaran darah manusia 2. Menjelaskan fungsi alat peredaran darah manusia	Peredaran Darah
3	Jum'at, 03 November 2017	2-3	3. Mengidentifikasi proses peredaran darah manusia	Proses Peredaran Darah
4	Selasa, 07 November 2017	1-2	4. Mengidentifikasi macam-macam gangguan pada alat peredaran darah manusia 5. Menyebutkan cara menjaga kesehatan alat peredaran darah manusia	Gangguan Organ Peredaran Darah dan Memelihara Organ Peredaran Darah
5	Jum'at, 10 November 2017	2-3		Tes Akhir (<i>Post-test</i>)

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan media *Mock-up* terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini.

1) Penyajian Materi

Guru menyajikan informasi tentang materi peredaran darah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat.

Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media *Mock-up* yang sudah dipersiapkan sebelumnya.



Gambar 4.1. Proses Pembelajaran di Kelas Eksperimen

2) Latihan

Setelah melakukan pembelajaran IPA menggunakan media *Mock-up* sebagai alat bantu dalam pembelajaran, maka untuk mengetahui perkembangan peningkatan kemampuan siswa terhadap materi yang telah dipelajari diadakan latihan. Kemudian guru memberikan soal kepada siswa untuk dikerjakan dan setiap siswa tidak boleh saling membantu.



Gambar 4.2. Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen saat mengerjakan Latihan

b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas kontrol dengan menggunakan media gambar terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini.

1) Penyajian Materi

Guru menyajikan informasi tentang materi peredaran darah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar yang sudah dipersiapkan sebelumnya.



Gambar 4.3. Proses Pembelajaran di Kelas Kontrol

2) Latihan

Setelah melakukan pembelajaran IPA menggunakan media gambar sebagai alat bantu dalam pembelajaran, maka untuk mengetahui perkembangan peningkatan kemampuan siswa terhadap materi yang telah dipelajari diadakan latihan. Kemudian guru memberikan soal kepada siswa dikerjakan secara sendiri-sendiri.



Gambar 4.3. Aktivitas Siswa Kelas Kontrol saat Mengerjakan Latihan

C. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

Data untuk kemampuan awal siswa kelas V A dan kelas V B adalah nilai *pre-test*, dapat dilihat pada lampiran XVIII.

Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu dilihat kemampuan awal kedua kelas ini yang diambil dari nilai *pre-test*. Nilai awal ini digunakan untuk mengetahui rata-rata dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga dapat diketahui kemampuan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut tidak mempunyai perbedaan.

1. Kemampuan Awal (*Pre-test*) Siswa di Kelas Eksperimen

Berdasarkan lampiran XIX, nilai *pre-test* di kelas eksperimen secara ringkas disajikan dalam tabel berikut.

Tabel XIV: Persentase Kualifikasi Nilai Kemampuan Awal (*Pre-test*) Kelas Eksperimen

NILAI	KUALIFIKASI	FREKUENSI	PERSENTASE
95.00-100.00	Istimewa	0	0%
80.00-< 95.00	Amat baik	0	0%
65.00-< 80.00	Baik	0	0%
55.00-< 65.00	Cukup	0	0%

Tabel XIV (Lanjutan)

NILAI	KUALIFIKASI	FREKUENSI	PERSENTASE
40.00-< 55.00	Kurang	16	53,3%
00.00-< 40.00	Amat kurang	14	46,7%
Jumlah		30	100,0 %

Berdasarkan table XIV diatas, jumlah 30 orang siswa diperoleh nilai *pre-test* yang dijadikan sebagai nilai kemampuan awal siswa terdapat kualifikasi berbeda-beda, yaitu 16 siswa atau 53,3% termasuk kualifikasi kurang dan 14 siswa atau 46,7% termasuk kualifikasi amat kurang.

2. Kemampuan Awal (*Pretest*) Siswa di Kelas Kontrol

Berdasarkan lampiran XIX, nilai *pre-test* di kelas kontrol secara ringkas disajikan dalam tabel berikut.

Tabel XV: Persentase Kualifikasi Nilai Kemampuan Awal (*Pre-test*) Kelas Kontrol

NILAI	KUALIFIKASI	FREKUENSI	PERSENTASE
95.00-100.00	Istimewa	0	0%
80.00-< 95.00	Amat baik	0	0%
65.00-< 80.00	Baik	0	0%
55.00-< 65.00	Cukup	2	6,8%
40.00-< 55.00	Kurang	13	44,8%
00.00-< 40.00	Amat kurang	14	48,2%
Jumlah		29	100,0%

Berdasarkan tabel XV diatas, dari 29 orang siswa diperoleh nilai *pretest* yang dijadikan sebagai nilai kemampuan awal siswa terdapat kualifikasi berbeda-beda, yaitu 2 siswa atau 6,8% termasuk kualifikasi cukup, 13 siswa atau 44,8% termasuk kualifikasi kurang, dan 14 siswa atau 48,2% termasuk kualifikasi amat kurang.

3. Analisis Kemampuan Awal (*Pre-test*) Siswa

a. Deskripsi Kemampuan Awal (*Pre-test*) Siswa

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians kemampuan awal (*pre-test*) siswa dapat dilihat pada lampiran XX. Adapun deskripsi kemampuan awal (*pre-test*) siswa terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel XVI: Deskripsi Kemampuan Awal (*Pre-test*) Siswa

NILAI	KELAS EKSPERIMEN	KELAS KONTROL
Nilai tertinggi	55	65
Nilai terendah	30	15
Rata-rata	43	43,27
Standar deviasi	9,53	10,02

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal di kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya. Untuk lebih jelasnya, akan diuji dengan uji beda sebagai berikut.

b. Uji Beda Kemampuan Awal (*Pre-test*) Siswa

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Liliefors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil kemampuan awal (*pre-test*) siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel XVII: Rangkuman Uji Normalitas Kemampuan Awal (*Pre-test*) Siswa

Kelas	N	Lhitung	Ltabel	Simpulan
Eksperimen	30	0,147	0,161	Normal
Kontrol	29	0,140	0,163	Normal

Berdasarkan tabel di atas, uji normalitas untuk kelas eksperimen menunjukkan harga L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Begitupula dengan kelas kontrol harga L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXI.

2) Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal pembelajaran IPA dikelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak. Adapun rangkuman uji homogenitas varians kemampuan awal (*pre-test*) IPA siswa dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel XVIII: Rangkuman Uji Homogenitas Kemampuan Awal (*Pre-test*) Siswa

Kelas	N	Varians	F _{hitung}	F _{tabel}	Simpulan
Eksperimen	30	90,707	1,11	1,84	Homogen
Kontrol	29	100,521			

Berdasarkan tabel XVIII di atas diketahui bahwa pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan F_{hitung} sebesar 1,11 sedangkan F_{tabel} 1,84. Jadi, F_{hitung} kurang dari F_{tabel} . Hal ini berarti hasil kemampuan awal (*pre-test*) kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXII.

3) Uji T

Karena kedua data tersebut berdistribusi normal dan homogen, maka uji beda yang dilakukan adalah uji T. Berikut adalah hipotesis awal dari uji T yang dilakukan terhadap hasil dari *pre-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

H_a : terdapat perbedaan rata-rata kemampuan awal (*pre-test*) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

H_0 : tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan awal (*pre-test*) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dasar pengambilan keputusan yang diambil berdasarkan nilai probabilitas yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_a diterima H_0 ditolak.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a ditolak H_0 diterima.

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran XXIII, didapat $t_{hitung} = -0,106$, sedangkan $t_{tabel} = 2,003$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) = 57. Harga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan awal (*pre-test*) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

D. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Tes dilakukan pada pertemuan ke-5 yang dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2017 jam pelajaran ke-1 untuk kelas eksperimen dan tanggal 10 November 2017 jam pelajaran ke-2 yang dapat dilihat pada lampiran XXIV.

1. Hasil Belajar (*Post-test*) Siswa di Kelas Eksperimen

Berdasarkan pada lampiran XXV, hasil belajar (*post-test*) siswa di kelas eksperimen disajikan dalam tabel distribusi di bawah ini sebagai berikut.

Tabel XIX: Persentase Kualifikasi Nilai Hasil Belajar (*Post-test*) Siswa di Kelas Eksperimen

NILAI	KUALIFIKASI	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
95.00-100.00	Istimewa	0	0%
80.00-< 95.00	Amat baik	0	0%
65.00-< 80.00	Baik	6	20%
55.00-< 65.00	Cukup	6	20%
40.00-< 55.00	Kurang	18	60%
00.00-< 40.00	Amat kurang	0	0%
Jumlah		30	100 %

Berdasarkan hasil tabel XIX diatas dari 30 orang siswa diperoleh nilai *posttest* yang dijadikan sebagai nilai akhir siswa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, yaitu 6 siswa atau 20% termasuk kualifikasi baik, 6 siswa atau 20% cukup, dan 18 siswa atau 60% termasuk kualifikasi kurang.

2. Hasil Belajar (*Post-test*) Siswa di Kelas Kontrol

Berdasarkan pada lampiran XXV, hasil belajar (*post-test*) siswa di kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi sebagai berikut.

Tabel XX: Persentase Kualifikasi Nilai Hasil Belajar (*Post-test*) di Kelas Kontrol

NILAI	KUALIFIKASI	FREKUENSI	PERSENTASE
95.00-100.00	Istimewa	0	0%
80.00-< 95.00	Amat baik	0	0%
65.00-< 80.00	Baik	1	3,5%
55.00-< 65.00	Cukup	2	6,8%
40.00-< 55.00	Kurang	13	44,8%
00.00-< 40.00	Amat kurang	13	44,8%
Jumlah		29	100%

Berdasarkan hasil tabel XX diatas, dari 29 orang siswa diperoleh nilai *posttest* yang dijadikan sebagai nilai akhir siswa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, yaitu 1 siswa atau 3,5% termasuk kualifikasi baik, 2 siswa atau 6,8% termasuk kualifikasi cukup, 13 siswa atau 44,8% termasuk kualifikasi kurang, dan 13 siswa atau 44,8% termasuk kualifikasi amat kurang.

3. Analisis Hasil Belajar (*Post-test*) Siswa

a. Deskripsi Hasil Belajar (*Post-test*) Siswa

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil belajar siswa dapat dilihat pada lampiran XXVI. Adapun deskripsi hasil belajar siswa terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel XXI: Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Nilai	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai tertinggi	75	70
Nilai terendah	45	25
Rata-rata	57,5	43,27
Standar deviasi	3398,81	9,84

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya. Untuk lebih jelasnya, akan diuji dengan uji beda sebagai berikut.

b. Uji Beda Hasil Belajar Siswa

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Liliefors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel XXII: Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

Kelas	N	L _{hitung}	L _{tabel}	Simpulan
Eksperimen	30	0,497	0,161	Tidak Normal
Kontrol	29	0,224	0,163	Tidak Normal

Tabel di atas menunjukkan bahwa, harga L_{hitung} untuk kelas eksperimen adalah 0,497 dan kelas kontrol 0,224 sedangkan L_{tabel} adalah 0,161 untuk kelas eksperimen dan 0,163 untuk kelas kontrol. Jadi, L_{hitung} lebih besar dari L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti sebaran hasil belajar IPA pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah tidak normal. Perhitungan selengkapnya terlihat pada lampiran XXVII.

2) Uji Homogenitas

Pengujian dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar pembelajaran IPA bersifat homogen atau tidak. Adapun rangkuman uji homogenitas

varians hasil belajar (*Post-test*) IPA siswa dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel XXIII: Rangkuman Uji Homogenitas Hasil Belajar (*Pre-test*) Siswa

Kelas	N	Varians	F _{hitung}	F _{tabel}	Simpulan
Eksperimen	30	11,42	8,47	1,84	Tidak Homogen
Kontrol	29	96,83			

Berdasarkan tabel XXIII di atas diketahui bahwa pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan F_{hitung} sebesar 8,47 sedangkan F_{tabel} 1,84. Jadi, F_{hitung} lebih dari F_{tabel}. Hal ini berarti hasil belajar (*Post-test*) kedua kelas bersifat tidak homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXVIII.

3) Uji U

Data berdistribusi tidak normal dan tidak homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji U. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran XXIX, diperoleh $Z_{hitung} = -5,216$ sedangkan $Z_{tabel} = -1,960$ pada taraf nyata $\alpha = 5\%$ jika $-z_{\alpha/2} \leq z \leq z_{\alpha/2}$ dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan jika $z > z_{\alpha/2}$ atau $z < -z_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak. Harga Z_{hitung} lebih kecil dari $-z_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *Mock-up* pada pembelajaran IPA materi peredaran darah terhadap hasil belajar siswa kelas V di MI TPI Keramat Banjarmasin. Dapat dilihat pada lampiran XXIX.

E. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi pada pembelajaran di kelas eksperimen dapat diketahui bahwa dari serangkaian tahapan yang ada pada pembelajaran media *Mock-up* terhadap pembelajaran IPA materi peredaran darah, sebagian besar telah dilaksanakan dengan baik.

Hal tersebut terlihat dari hasil pengujian yang telah diuraikan, hasil *post-test* yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 57,5 yang berada pada kualifikasi cukup lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 43,2 yang berada di kualifikasi kurang. Selisih rata-rata hasil belajar sebesar 14,3 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji U didapat $Z_{hitung} = -5,217$ sedangkan $Z_{tabel} = 1,960$ pada taraf nyata $\alpha = 5\%$. Karena Z_{hitung} lebih kecil dari $-z_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *Mock-up* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA materi peredaran darah di MI TPI Keramat, dimana kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media *Mock-up* sebagai alat bantu dalam pembelajaran IPA materi peredaran darah, sedangkan kelas kontrol diberikan pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

Berdasarkan kedua jenis perlakuan di atas, perbedaan juga terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa yang dikenai perlakuan pada setiap pertemuan, dimana hasil belajar pada kelas eksperimen media *Mock-up* menunjukkan hasil

yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol media gambar. Pada tiap pertemuan, kelas eksperimen media *Mock-up* menunjukkan keantusiasan dan keaktifan yang baik dibandingkan kelas kontrol media gambar.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan orang untuk menyampaikan pesan pembelajaran.¹ Pelaksanaan pembelajaran dengan menghadirkan media secara langsung ke dalam kelas dan mengajak siswa ikut serta dalam menggunakan media tersebut untuk memahami pembelajaran IPA dengan materi peredaran darah.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *Mock-up* lebih sesuai dengan waktu dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan buku teks saja. Oleh karena itu, perlu dipertimbangkan waktu yang tersedia untuk proses pembelajaran serta media yang perlu dipersiapkan. Siswa harus dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil maksimal dan guru bertindak sebagai fasilitator serta motivator.

Media pembelajaran bagi siswa berfungsi untuk menimbulkan gairah belajar, interaksi langsung antara siswa dengan sumber belajar, meningkatkan motivasi belajar mengajar, serta pembelajaran lebih interaktif. Dengan penggunaan media ini, siswa menjadi antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Karena pada dasarnya media ini peserta didik tidak hanya belajar, tetapi anak belajar sambil bermain, dan meningkatkan konsentrasi mereka. Oleh karena itu, media ini mampu meningkatkan kualitas kegiatan belajar bagi siswa.

¹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal 73.

Pelaksanaan penggunaan media *Mock-up* merupakan suatu inovasi dan kreasi guru dalam proses belajar mengajar dan terkesan tidak monoton dan tidak membosankan bagi siswa. Apalagi pembelajaran IPA dimana dalam pembelajaran tersebut sangat dibutuhkan media pembelajaran.

Hasil penelitian sebagai dukungan dari berbagai penelitian yang telah ada yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media memberikan dampak yang positif dalam pembelajaran IPA. Penggunaan media pengajaran juga berguna dalam meningkatkan kualitas belajar dan mengajar. Sebab, proses belajar mengajar yang menggunakan media pengajaran membuat anak didik mampu menyerap pelajaran tersebut dengan baik sehingga membekas lebih lama pada diri mereka.² Media *Mock-up* sebagai alat bantu dalam pembelajaran dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam belajar IPA, karena siswa dapat melihat langsung bagaimana proses peredaran darah dalam tubuh manusia.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa penggunaan media *Mock-up* pada pembelajaran IPA materi peredaran darah dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan media *mock-up* ini dapat dijadikan alternatif pilihan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran pada pembelajaran IPA materi peredaran darah.

² Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), hal 51.